

# ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA“经过” DAN “通过” DALAM KALIMAT PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN SURABAYA

Meliza Anggreyani Gunawan <sup>1\*</sup>, Maria Apriana <sup>2</sup>, Budi Hermawan <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Widya Kartika Surabaya

## Abstrak

Akibat dari perkembangan zaman yang semakin luas, dunia pendidikan semakin menyoroti pelajaran bahasa asing salah satunya adalah Bahasa Mandarin. Dalam mempelajari bahasa asing tentunya ditemukan banyak kesulitan, salah satunya adalah kata sinonim 经过 dan 通过 dalam kalimat yang memiliki persamaan arti dalam bahasa Indonesia yaitu melewati, kesulitan tersebut tentunya menjadi hambatan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan oleh 41 mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Surabaya semester 6 dan faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan tersebut sering dilakukan. Dalam penelitian ini, ditemukan kesalahan sesuai posisi kedua kata dalam kalimat yaitu kata kerja, kata benda, kata preposisi juga kesalahan kata dapat saling menggantikan dan kesalahan global. Dari antara kedua kata yaitu 经过 dan 通过, kata 通过 memiliki jumlah kesalahan lebih banyak. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut sering dilakukan adalah faktor bahasa Ibu, kurangnya pemahaman akan materi, faktor materi ajar, pengajar dan pembelajar.

**Kata kunci** : Analisis, Kesalahan, 经过, 通过

## Abstract

*As a result of the development of an increasingly broad era, the world of education increasingly highlights foreign language learning one of which is Mandarin. In learning foreign languages, there are certainly many difficulties, one of which is the word synonyms 经过 and 通过 in sentences which have the same meaning in Indonesian, namely passing through, these difficulties certainly become obstacles in learning Mandarin. This study aims to find out what mistakes were made by 41 semester 6 students of Mandarin Language Education Surabaya and what factors that influence those mistakes are often made. In this study, errors were found according to the position of the two words in the sentence that are the verb, noun, preposition word, and the two words can replace each other and global error. Of the two words 经过 and 通过, the word 通过 has more errors. The factors that cause these mistakes are often made are the mother language factor, the lack of understanding of the material, the teaching material, instructor factors and the factors of the learner.*

**Keywords**: Analysis, Error, 经过, 通过

## 1. PENDAHULUAN

Dalam belajar bahasa asing tentunya akan ditemukan kesulitan, selain karena perbedaan bahasa ibu, penyebab lainnya adalah kalimat sinonim, hal ini sesuai dengan pendapat Sutedi (dalam Ismawati, 2014:1) bahwa ketidakjelasan tentang perbedaan makna dan fungsi dari kata yang bersinonim menjadi penyebab munculnya kesalahan berbahasa. Pengertian kata sinonim dalam

bahasa Indonesia dalam (Pateda, 2001:223) mendefinisikan sinonim ada tiga batasan yang dapat dikemukakan. Batasan atau definisi itu adalah :

1. Kata-kata dengan acuan ekstra linguistik yang sama, misalnya kata mati dan mampus;
2. Kata-kata yang mengandung makna yang sama, misalnya kata memberitahukan dan kata menyampaikan; dan

<sup>\*</sup>)Penulis Korespondensi

3. Kata-kata yang dapat disubstitusikan dalam konteks yang sama, misalnya “kami berusaha agar pembangunan berjalan terus”, “kami berupaya agar pembangunan berjalan terus”. Kata berusaha bersinonim dengan berupaya. (Pateda, 2001:223)

Sedangkan kata sinonim dalam bahasa Mandarin dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu : sinonim 同义词 (*tóngyìcí*) dan sinonim 近义词 (*jìnyìcí*) menurut Zhou Yukun通俗地讲, 同义词是在词义, 用法等方面完全相同, 而近义词则是有同有异, 即包含相同, 又包含不同, 二者属于包含关系。其次近义词数量大, 再用中出现问题多, 应用价值高, 是研究重点; 二同义词数量少, 研究价值远不及狭义近义词。(周玉琨, 2012)

Salah satu kata bersinonim yang penulis pilih adalah penggunaan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) dalam kalimat. Makna dari 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu “melewati” suatu kejadian atau hal. Menurut beberapa sumber pengertian kedua kata menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pengertian Kata 经过” dan “通过”

工具书	通过	经过
现代汉语词典	<sup>1</sup> 从一端或一侧到另一端或另一侧; 穿过。 <sup>2</sup> 议案等经过法定人数的同意而成立。 <sup>3</sup> 以人或事物为媒介或手段而达到某种目的。 <sup>4</sup> 征求有关的人或组织的同意或核准	<sup>1</sup> 通过[处所, 时间动作等] <sup>2</sup> 过程, 经历
现代汉语八百词	[动]从一端或一侧到另一端或另一侧;可带处所宾语; <sup>2</sup> 议案等经过法定	<sup>1</sup> [名]过程; 经历 <sup>2</sup> [动]从某处过, 经过+名(处所)从

\*Penulis Korespondensi

人数的同意而成立。 <sup>3</sup> [介]旨进动作的媒介或手段。可带名宾, 动宾, 小句宾语。	(打)+名(处所)+经过; 延续, 可带“了”, 必带时宾; 经历(活动, 事件), 可带“了”, 必带名宾, 动宾, 小句宾语。
---	---

Sumber : 黎威 (2016:11)

Sumber yang lain pada buku Hanyu Jiaocheng (Yang Jizhou, 2003) menjelaskan perbedaan 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) dalam posisi sebagai kata kerja memiliki perbedaan : (1) 通过 (*tōngguò*) menyatakan tahapan satu ke tahap yang lain (*pass through; get past; traverse*). (2) 通过 (*tōngguò*) memiliki arti persetujuan atau pertanggungjawaban (*adopt; carry; endorse; approve*), sedangkan 经过 (*jīngguò*) tidak memiliki makna yang demikian. Sedangkan perbandingan kedua kata ketika berposisi dalam kalimat dijelaskan oleh Xu Yumin (2005) yaitu jenis kata pada “经过” dapat menjadi 3 posisi yaitu sebagai kata kerja, objek dan preposisi, kata “通过” dapat menjadi 2 posisi yaitu sebagai kata kerja dan preposisi. Kedua kata sesuai dengan posisinya di dalam kalimat memiliki persamaan dan perbedaan, berikut adalah penjelasannya :

### 1.1 Kata kerja

Menurut Li Wei (2016), kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) keduanya dapat berposisi sebagai kata kerja dalam kalimat yang memiliki arti proses melewati sesuatu. Berikut adalah contoh kalimatnya :

- (1) 火车安全地经过了大桥。(杨雪梅, 《汉语近义词辨析词典》)
- (2) 有一天, 我经过她的办公桌, 看见她正在边哭边写着什么。(北京大学语料库)

Untuk mencari perbedaan antara kedua kata dapat digunakan metode substitusi seperti pernyataan Zhang Yuan (2014) yaitu “metode membedakan sinonim adalah dengan menggunakan metode substitusi kemudian mencari contoh kalimat yang tidak dapat saling menggantikan”. Didapati kalimat (1) dapat digantikan oleh 通过 (tōngguò) sedangkan kalimat kedua tidak dapat digantikan.

### 1.2 Kata Preposisi

Kata 经过 (jīngguò) dan 通过 (tōngguò) dapat berposisi sebagai preposisi, keduanya memiliki persamaan yaitu mencapai sebuah tujuan atau hasil, contohnya pada kalimat berikut :

- (3) 妻子通过“安乐死”解脱了痛苦 (方清明 (2009: 4))  
 (4) 我通过他的邻居增加对他的理解 (黎威 (2016: 11))

### 1.3 Kata Benda

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa kata 经过 (jīngguò) dan 通过 (tōngguò) keduanya dapat berposisi sebagai kata kerja dan kata preposisi, pembedanya adalah kata 经过 (jīngguò) dapat berposisi sebagai kata benda juga, contoh kalimatnya adalah sebagai berikut :

- (5) 他把事情的经过告诉了大家 (黎威 (2016: 11))

### 1.4 Struktur Kata

Zhao Xin dan Nian Wei (2013) menyatakan bahwa penggunaan kata keterangan bentuk negatif “不” (bù) menyatakan bentuk negatif dari sesuatu yang sifatnya belum terjadi atau yang akan datang, juga bisa menyatakan bentuk negatif dari suatu kebiasaan atau aturan sehari-hari, sedangkan kata keterangan bentuk negatif “没” (méi) mengarah kepada suatu kejadian masa lalu atau kejadian yang telah terjadi. Bila dibandingkan

\*)Penulis Korespondensi

kata keterangan bentuk negatif “不” (bù) dan “没” (méi) yang sesuai dengan kata 经过 (jīngguò) dan 通过 (tōngguò) dengan contoh kalimatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perbandingan Kata Kerja “经过” dan “通过” dengan Bentuk Negatif “不” dan “没”

动词	不	没
经过	+	-
通过	-	+

Sumber : 赵心, 洪炜 (2013 : 53)

- (6) 这十八台仅有一脚之路，两面全是万丈陡壁，上下奶头山，如不经过十八台，是上也上不去，下也下不来。(曲波《林海雪原》)  
 (7) “赵明同志，你这个意见在上次支委会研究中农入社的会上，不是没通过吗？” (刘绍棠《运河的桨声》)

### 1.5 Kata Objek (宾语)

Pemilihan kata objek (宾语) yang mengikuti kata 经过 (jīngguò) dan 通过 (tōngguò) baik ketika berposisi sebagai kata kerja atau kata preposisi. Yang pertama adalah saat kata 经过 (jīngguò) dan 通过 (tōngguò) yang berposisi sebagai kata kerja, kedua kata diikuti oleh objek berupa objek tempat atau objek waktu dengan contoh kalimatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pemilihan Kata Kerja “经过” dan “通过” Terhadap Kata objek yang mengikutinya.

动词	处所宾 (Objek Tempat)	时宾 (Objek Waktu)
经过	+	+
通过	+	-

Sumber : 黎威 (2016: 20)

- (8) 晚上，我睡不着，就到外面走一走。经过一条小道，猛然听见路边小树林里有呼呼的声音（北京大学 CCL 语料库）
- (9) 火车通过了长江大桥。（黎威（2016：13））

Selanjutnya adalah saat kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) yang berposisi sebagai kata preposisi, kedua kata diikuti oleh objek berupa objek benda, objek kata kerja dan objek berupa kalimat pendek dengan contoh kalimatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Pemilihan Kata Preposisi“经过”dan “通过”Terhadap Kata objek yang mengikutinya.

介词	名宾 (Objek benda)	动宾 (Objek kata kerja)	小句宾语 (kalimat pendek)
经过	+	+	+
通过	+	+	+

Sumber : 黎威（2016：22）

- (10) 经过这次会议，大家的看法一致了。（黎威（2016：14））
- (11) 通过不同的渠道了解情况。
- (12) 经过考虑，选择，确定自己未来的职业理想。
- (13) 通过学习，加深了认识。
- (14) 这些学者观察过在实验环境下成长的一些聋哑幼儿，认为他们不经过母亲教导也能用手势组成名词性组和动词性组。
- (15) 植物通过阳光照射，把水和二氧化碳合成机物质。

### 1.6 Pengertian Kesalahan Berbahasa

Menurut Nanik Setyawati (Setyawati, 2010 : 17), kesalahan berbahasa dalam Bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi:

\*)Penulis Korespondensi

kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik dan wacana. Dalam hal ini Chen (2015) dalam *Theory and Practice of Contemporary Education* membagi lagi klasifikasi kesalahan atas mengabaikan kaidah-kaidah Bahasa Tionghoa menjadi :

- a. Mengabaikan batasan sasaran yang dipadukan dalam kalimat, terdapat beberapa kata yang hanya dapat dipadukan dengan kata tertentu. Mengabaikan kaidah ini dapat menimbulkan kesalahan.
- b. Mengabaikan batasan jenis kata dalam kalimat, terdapat beberapa kata tertentu yang jika diaplikasikan ke dalam kalimat memiliki kegunaan yang berbeda. Mengabaikan kaidah ini dapat menimbulkan kesalahan.

2. Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

3. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis.

4. Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interfensi.

5. Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

Pernyataan di atas juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Liu Wei (2016) yang berjudul “通过, 经过, 经历” 的差异及其对外汉语教学 ” yang menjelaskan kesulitan membedakan ketiga “通过, 经过, 经历” ini telah menjadi masalah bagi pembelajar asing disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. 教材和工具书的分析不详细

2. 母语的负迁移
3. 目的语知识的影响
4. 学习策略的因素

Penelitian lain dilakukan oleh Melisia Salim dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Sinonimi Kata Kerja Dalam Kalimat Bahasa Tionghoa Pada Mahasiswa Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra” menyimpulkan faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata sinonimi adalah terpengaruhnya oleh bahasa yang telah dikuasai, overgeneralisasi yaitu kurangnya pemahaman akan perbedaan kata sinonimi, penerapan konsep kaidah yang tidak sempurna, kesalahan interlingual yaitu mengartikan kalimat sinonimi ke dalam bahasa yang telah dipelajari dengan tidak memperhatikan kaidah yang ada, selain itu disebabkan juga oleh materi pengajaran, pengajar serta diri siswa itu sendiri.

Dengan dasar seperti pernyataan di atas dengan dukungan beberapa jurnal yang sejenis, peneliti akan melakukan analisa kesalahan penggunaan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) dalam kalimat oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2017 Surabaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Dengan dasar pengertian metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. (Sugiyono, 2014:15) peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan faktor – faktor penyebab

kesalahan analisa kesalahan dalam penggunaan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) itu dapat terjadi.

Subjek peneliti adalah 41 mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Surabaya dari Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya dengan instrumen 20 soal tes dan wawancara, instrumen yang dibagikan berbentuk kuesioner *google form*. Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan, yaitu bulan Februari - Juli 2020 dengan tahap sebagai berikut :

Tabel 5. Tahapan Penelitian.

No.	Tahapan	Pelaksanaan
1.	Mengumpulkan sampel kesalahan.	Penulis mengumpulkan data hasil tes mahasiswa yang berupa kesalahan penggunaan kata 经过 ( <i>jīngguò</i> ) dan 通过 ( <i>tōngguò</i> ) dalam kalimat.
2.	Mengidentifikasi kesalahan.	Penulis mengenali dan memilah-milah kesalahan penggunaan kata partikel 经过 ( <i>jīngguò</i> ) dan 通过 ( <i>tōngguò</i> ) dalam kalimat.
3.	Menjelaskan kesalahan.	Dalam hal ini penulis menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar dari hasil tes yang dilakukan oleh 41 mahasiswa dalam

\*)Penulis Korespondensi

		penggunaan kata partikel 经过 ( <i>jīngguò</i> ) dan 通过 ( <i>tōngguò</i> ) dalam kalimat secara satu per satu.
4.	Mengklasifikasi kesalahan.	Dalam hal ini penulis mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan seringnya kesalahan yang dilakukan dalam penggunaan kata partikel 经过 ( <i>jīngguò</i> ) dan 通过 ( <i>tōngguò</i> ) dalam kalimat. Data didapatkan dari hasil tes yang telah diujikan kepada mahasiswa.
5.	Mengevaluasi kesalahan	Penulis mengevaluasi kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa Mandarin. Mengevaluasi dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan yang pernah dilakukan pada sebelumnya. (Ellis Tarigan & Tarigan, dalam Setyawati 2010 : 15)

Rumus Persentase Kesalahan

$$PK = \frac{s}{n} \times 100\%$$

PK : Persentase kesalahan  
s : Jawaban salah  
n : Jumlah soal

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pembahasan Kesalahan

Pada total 20 butir soal yang telah disebar, penulis membagi kesalahan menjadi 5 jenis masing – masing sejumlah 2 soal pada bagian romawi 1 (kode soal A) sebanyak 10 butir dan soal romawi 2 (kode soal B) sebanyak 10 butir dengan pembagian kesalahan sebagai berikut :

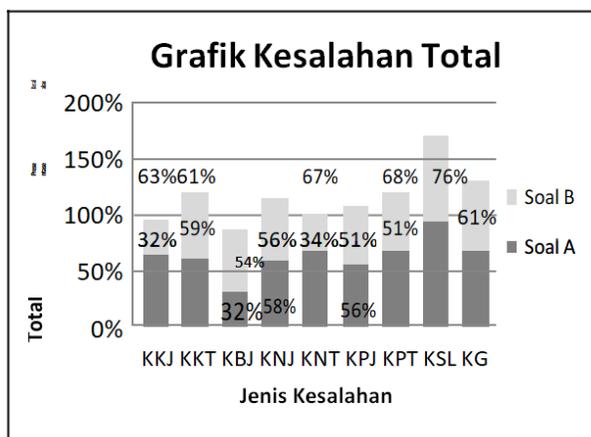
Tabel 6. Jenis – jenis Kesalahan Keseluruhan.

No.	经过	通过
1.	Bentuk kata kerja yang menyatakan proses (动词) Pada soal nomor : A8, B4	Bentuk kata kerja yang menyatakan tempat atau sebuah media (动词) Pada soal nomor : A4, B6, B9
2.	Bentuk kata benda (名词) Pada soal nomor A6, B3	-
3.	Bentuk kata negatif (不) Pada soal nomor A9, B10	Bentuk kata negatif (没) Pada soal nomor : A1, A7, B5
4.	Bentuk kata preposisi yang menyatakan waktu (介词) Pada soal nomor : A3, B1	Bentuk kata preposisi yang menyatakan media (介词) Pada soal nomor : A10, B8
5.	Bentuk kata yang dapat saling menggantikan (动词 & 介词) Pada soal nomor : A2, A5	

6.	Bentuk kesalahan global. Pada soal nomor B2 dan B7
----	---

Dengan menggunakan teori yang telah ada penulis menemukan total kesalahan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) dalam kalimat yang telah dilakukan oleh 41 mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Jenis – jenis Kesalahan Keseluruhan



- KKJ : Kata Kerja Jingguo (经过)
- KKT : Kata Kerja Tongguo (通过)
- KBJ : Kata Benda Jingguo (经过)
- KNJ : Kata Negatif Jingguo (经过)
- KNT : Kata Negatif Tongguo (通过)
- KPJ : Kata Preposisi Jingguo (经过)
- KPT : Kata Preposisi Tongguo (通过)
- SL : Saling Menggantikan
- G : Global

Dapat dilihat dari total persentase di atas, jika dilihat secara garis besar, kesalahan pada soal tipe A lebih besar dari pada tipe B. Jika dilihat dari jumlah kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah ketika jenis kedua kata dapat saling menggantikan kemudian yang kedua adalah kesalahan global.

Sedangkan jika dilihat kesalahan antar kedua kata, yaitu 通过 (*tōngguò*) dan 经过 (*jīngguò*) diluar 2 kesalahan dengan presentase terbesar di atas, kata 通过 (*tōngguò*) memiliki kesalahan lebih banyak, lebih tepatnya ketika berposisi sebagai kata kerja, dengan soal sebagai berikut :

**Soal A4 :**  
他们\_\_\_\_\_实验得出的结论,已由专家们肯定了。

**Jawaban A4 :**

他们通过实验得出的结论,已由专家们肯定了。

Pertanyaan di atas memiliki arti, “Mereka melewati percobaan untuk mendapatkan kesimpulan, para ahli telah memastikanya.” Kata “melewati” pada kalimat tersebut berfokus pada media yang dilewati bukan tentang proses yang berjalan, dan hanya melalui media tersebut yaitu “percobaan” tercapainya tujuan yaitu “kesimpulan”. Sehingga pada soal A4 kata yang benar adalah 通过 (*tōngguò*). Dari data yang diperoleh ditemukan presentasi seperti gambar di atas. Kesalahan yang terjadi total mencapai 60,9% dengan 34,1% yaitu sebanyak 14 orang menjawab 经过 (*jīngguò*) dan 26,8% yaitu sebanyak 11 orang menjawab keduanya dapat saling menggantikan.

Sedangkan pada kata 经过 (*jīngguò*) yang paling banyak kesalahannya adalah pada saat berhadapan dengan bentuk negatif. Kesalahan paling sedikit yaitu pada saat 经过 (*jīngguò*) berposisi sebagai kata benda, yaitu sebagai berikut :

**Soal A6 :**

在他婚礼上, 大家要他讲一讲他的恋爱

\_\_\_\_\_。

**Jawaban A6 :**

在他婚礼上, 大家要他讲一讲他的恋爱经过。

Pertanyaan di atas memiliki arti, “Di pernikahannya, semua orang ingin dia

\*)Penulis Korespondensi

menceritakan (proses) perjalanan cintanya.” Arti dalam kalimat yang disampaikan mengarah pada proses yang telah dilalui ditambah dengan hal lain yaitu diperjelasnya posisi kata setelah “恋爱” yaitu jatuh cinta yang seharusnya adalah kata objek yang hanya bisa diduduki oleh kata 经过 (*jīngguò*). Dari data yang diperoleh ditemukan presentase seperti grafik di atas. Kesalahan yang terjadi cukup rendah yaitu mencapai 31,7% dengan masing – masing sebesar 17,1% yaitu sebanyak 7 orang menjawab 通过 (*tōngguò*) juga 14,6% yaitu sebanyak 6 orang menjawab keduanya dapat saling menggantikan. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa dapat memilah perbedaan paling besar dari kedua kata tersebut, bahwa hanya kata 经过 (*jīngguò*) yang dapat berposisi sebagai kata benda.

### 3.2 Faktor Penyebab Kesalahan

Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kesalahan yang ada, penulis sebelumnya telah membagikan kuesioner berupa *google form* kepada 41 subjek yang diteliti dan melakukan wawancara kepada 6 orang mahasiswa secara acak. Pada kuisisioner, penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang mengacu pada tingkat kesulitan juga faktor penyebab kesalahan yang dialami oleh subjek. Sehingga ditemukan faktor – faktor penyebab kesalahan yang dilakukan berdasarkan acuan teori yang ada adalah :

#### 1. Pengaruh Bahasa Ibu

Pengaruh bahasa ibu dapat dilihat dari kesalahan 经过 (*jīngguò*) sebagai kata benda pada soal B3 yang kesalahannya mencapai 53%, hal ini disebabkan oleh subjek langsung menerjemahkan kalimat tersebut yang berarti “melewati” tanpa memperhatikan tata bahasa yang ada bahwa hanya kata 经过 (*jīngguò*) yang dapat berposisi sebagai kata benda, 通过 (*tōngguò*) tidak dapat berposisi sebagai kata benda. Beberapa subjek yang penulis wawancarai sebagian besar juga menjawab

bahwa mereka akan menggunakan logika juga menerjemahkan jika merasa kurang paham dengan soal yang diberikan, logika dan terjemahan sekali lagi kembali kepada bahasa ibu yang belum tentu sesuai dengan kaidah Bahasa Mandarin yang benar.

#### 2. Kurangnya Pemahaman Materi

Faktor kurangnya pemahaman materi terlihat dari jumlah presentase kesalahan yang cukup tinggi di sebagian besar tipe soal yang ada, misalnya jumlah kesalahan kata kerja 通过 (*tōngguò*) yang lebih banyak kesalahannya dari pada kata kerja 经过 (*jīngguò*), hal ini

sebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akan salah satu kata yang menyebabkan subjek otomatis menyamakan kegunaan kata tersebut dengan kata yang telah dipelajari dan mengabaikan kaidah yang sebenarnya. Sebagian besar subjek juga kurang memperhatikan batasan jenis kata dalam kalimat, sehingga didapati kesalahan pada posisi sebagai kata kerja dan kata preposisi cukup tinggi. Selain itu batasan sasaran dalam kalimat juga diabaikan melihat kesalahan global cukup tinggi karena kurangnya pemahaman pada kata tertentu yang hanya dapat dikombinasikan dengan kata tertentu lainnya misalnya pada contoh kalimat yang ada sebelumnya, yaitu jika melewati proses “pertemanan” maka kata kerja yang tepat adalah “成为” dan contoh lainnya jika melewati sebuah proses pengalaman pribadi maka kata yang lebih tepat adalah “经历” .

#### 3. Faktor Materi Pengajaran, Pengajar, dan Pembelajar

Untuk bahan ajar, buku pelajaran yang digunakan kedua universitas, sebagian besar menggunakan terjemahan Bahasa Inggris atau sepenuhnya Bahasa Mandarin. Sebagian subjek merasa hal itu memudahkan, tetapi untuk kata sinonim sering ditemkan arti yang sama, sehingga pemahaman siswa akan penggunaan kata tersebut kurang luas, seperti penggunaan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过

\*)Penulis Korespondensi

(*tōngguò*), yang sebenarnya memiliki persamaan tetapi juga memiliki perbedaan spesifik yang membuat keduanya tidak dapat saling menggantikan, pengertian yang sempit tersebut tentunya menjadi hambatan mengingat penggunaan kata sinonim dalam Bahasa Mandarin sangat beragam. Sedangkan untuk mata kuliah khusus yang dekat dengan pembelajaran tentang kata sinonim, yaitu morfologi, misalnya pada Universitas Widya Kartika, banyak subjek yang mengatakan masih mengalami kesulitan, waktu pembelajaran yang dilakukan juga terbatas sehingga pemahaman materi menjadi tidak sempurna.

Pengajar merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa sumber, mereka menyebutkan bahwa sebagian besar mata kuliah diajarkan oleh pengajar dari Tiongkok. Hal ini sebenarnya memberikan dampak yang baik pada banyak sisi, tetapi tidak sedikit subjek yang menjelaskan bahwa mereka dalam beberapa waktu mengalami kesulitan karena penjelasan yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami. Salah satu subjek menyebutkan bahwa ia akan mencari pengajar *non native* jika dirasa kurang paham dengan materi yang diajarkan. Tentunya cara ini akan berjalan efektif jika penjelasan dari pengajar dapat dipahami dengan baik.

Selain pengajar, pembelajar tentunya mengambil peran yang sangat penting dalam pembelajaran terutama dalam mempelajari kata sinonim. Dalam mempelajari bahasa asing, faktor perbedaan bahasa ibu mungkin tidak bisa terhindarkan, tetapi faktor pengajar dan materi pengajaran dapat diatasi dengan kesadaran pembelajar untuk mencari tahu sendiri secara individu termasuk teknik mempelajari kata sinonim yang belum diketahui, tetapi kesadaran itu masih kurang dilakukan, beberapa subjek menyebutkan untuk mempelajari kata sinonim mereka hanya mengikuti materi pembelajaran di kampus saja, juga ada subjek yang menyebutkan

mempelajari kata sinonim yang dirasa penting saja. Hal – hal tersebut tentunya menjadi faktor terbesar masih ditemukannya kesalahan – kesalahan dalam berbahasa. Oleh karena itu diperlukan kesadaran pembelajar agar setiap kekurangan yang ada dapat diatasi dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 41 mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Surabaya semester 6 angkatan 2017, ditemukan bentuk kesalahan penggunaan kata 经过 (*jīngguò*) dan 通过 (*tōngguò*) sesuai dengan posisinya dalam kalimat yaitu kata kerja, kata preposisi, kata benda juga ditemukan kesalahan ketika keduanya dapat saling menggantikan dan kesalahan global. Jika dibandingkan antar kedua kata, kesalahan pada kata 通过 (*tōngguò*) lebih banyak dilakukan dari pada kata 经过 (*jīngguò*). Faktor penyebab kesalahan penggunaan kedua kata disebabkan oleh pengaruh bahasa pertama yaitu bahasa ibu, kurangnya pemahaman akan materi, faktor materi pembelajaran dan pengajar juga pembelajar.

Saran yang diberikan bagi pengajar adalah memperdalam penjelasan pada kata sinonim salah satunya yaitu penjelasan fonem yang dekat dengan kata yang terkait, serta menyertakan contoh kalimat yang mewakili tanpa melupakan sisi makna, tata bahasa dan rasa kata sinonim tersebut dalam kalimat. Saran bagi pembelajar, perlu ditingkatkan lagi rasa ingin tahu dan usaha untuk belajar sendiri tentang kata sinonim secara lebih dalam di luar jam pembelajaran yang ada. Kesadaran kedua aspek yaitu pengajar dan pembelajar menyadari pentingnya penggunaan kata sinonim merupakan faktor yang sangat penting mengingat kata sinonim dalam Bahasa Mandarin begitu banyak dan kompleks.

<sup>\*</sup>)Penulis Korespondensi

## Daftar Pustaka

- Chen Fan Fan. (2015). Yunei pianwu chengyin tanxi. *Theory and Practice of Contemporary Education*, vol. (7), pp. 105-108.
- Ismawati, Elis. (2014). *Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menggunakan Ooi, Takusan Dan Ippai Sebagai Sinonim*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salim, Melisia. (2008). "Analisis Kesalahan Penggunaan Sinonim Kata Kerja Dalam Kalimat Bahasa Tionghoa Pada Mahasiswa Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra." *Century : Journal of Chinese Language, Literature and Culture* 6.2 (2018): 30-46.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Xing Fu Yi dan Wang Guo Sheng. (2009). *Xiandai hanyu*. Wuhan: Huazhong Shifan Daxue Chubanshe.
- 徐玉敏.(2005).当代汉语学习词典[M].北京:北京语言大学出版社.
- 杨寄洲.(2003).汉语教程(老师用书)[M].北京:北京大学出版社.
- 杨雪梅.(2003).汉语近义词语辨析[M].北京:北京大学出版社.
- 张苑.(2014).浅析对外汉语易混淆词教学[J].语文教学.
- 赵心, 洪炜.(2013)针对二语学习者的汉语近义词教学[J].华文教学与研究.
- 周玉琨.(2012).试谈同义词和近义词的区别[J].内蒙古大学学报(人文社会科学版)
- 曹起. 试论.(2007).“经经过”的词性[J]渤海大学学报, 2007(1): 25-28
- 方清明.(2009).“经过”与“通过”的多角度辨析.海外华文教育, 1: 30-35.
- 黎威.(2016).“通过、经过、经历”的差异及其对外汉语教学.湖南:湖南师范大学出版社.
- 刘乃叔, 敖桂华.(2003).近义词使用区别[M].北京:北京语言大学出版社.